

## **Pengabdian Masyarakat : Berdaya Melalui Program Sosial Siaga Covid-19 Di Rw 08 Kelurahan Kopo Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung**

Lia Gistina<sup>1</sup>, Z. Mutaqin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [liagistina@gmail.com](mailto:liagistina@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [zmutaqin184@gmail.com](mailto:zmutaqin184@gmail.com)

### **Abstrak**

Pandemi Covid-19 masih melanda penduduk dunia, salah satunya di Indonesia. Akibatnya terjadi kemerosotan dalam berbagai divisi kehidupan, seperti dalam divisi kesehatan, ekonomi, sosial, pendidikan, budaya, lingkungan, dan sebagainya. Dampak Pandemi Covid-s19 terasa juga di Wilayah RW 08, Kelurahan Kopo Kecamatan Bojongloa Kaler, Kota Bandung. Maka diperlukan suatu gerakan perubahan untuk meminimalisir atas permasalahan yang terjadi, salah satunya melalui praktik Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN DR) Sisdamas, yang diharapkan mampu menciptakan suatu pengabdian berkonsep pemberdayaan melalui tahapan-tahapan refleksi sosial, perencanaan partisipatif, dan pelaksanaan program. Pengabdian tersebut tentunya dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan dilakukan selama 30 Hari. Sementara hasil dari pengabdian ini berupa terlaksananya program siaga covid-19 untuk mengatasi pandemi, yaitu berupa program beras siaga, siaga vaksinasi, pendidikan siaga, siaga prokes dan paket bansos siaga.

**Kata Kunci:** KKN DR Sisdamas, Pandemi Covid-19, Program Siaga Covid-19.

### **Abstract**

*The COVID-19 pandemic is still ongoing in parts of the world, including Indonesia, which hampers various sectors, such as education, economy, health and the environment. Restrictions on the procurement of an event due to the government's social restriction policy due to this pandemic is one example that has hampered the sector. Therefore, KKN activities include things that are needed by the community during this pandemic to help at least with the knowledge obtained from universities in several existing sectors including youth organizations, but with the condition that they must pay attention to the existing health protocols. So the KKN DR Sisdamas group of 164 in 2021 chose Nagrak Village, precisely in Babakan Rongga (Rw 09) and Ciawi Nangkod (Rw 10) as a place of community service because there were no cases of covid-19 in the area. The purpose of this service is that KKN DR empowers the community to realize the prosperity of the Nagrak village community, precisely in Babakan Rongga and Ciawi Nangkod by fostering creativity through the development of*

*moral values to achieve a healthy, intelligent, and prosperous village, one of which is in youth organizations. This service is carried out for 30 days through three stages, namely social reflection, participatory planning, and program implementation. The results of the research and service of the DR Sisdamas group of 164 KKN in 2021 cover several sectors, such as education and religion, society, and youth organizations. However, in this article, the author focuses on the youth organizational sector. Moreover, in terms of organization during this KKN, positive results were obtained, such as the re-establishment of the Babakan Rongga Youth Organization (Rw 09) and the implementation of programs from the organization's activities during the KKN.*

**Keywords:** *DR Sisdamas KKN, Youth Organizational, Nagrak Village.*

## **A. PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah atau KKN- DR merupakan serangkaian kegiatan akademik resmi berkonsep pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para mahasiswa, melalui bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

KKN-DR tersebut berbasis sistem pemberdayaan masyarakat (Sisdamas), kemudian harus merujuk pada Surat Edaran Rektor No.1216/Un.05/II.4/HM.01/06/2021 tanggal 15 Juni 2021, bahwa KKN-DR adalah KKN yang merdeka, diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan media sosial. Selain itu untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi "Pengabdian Pada Masyarakat" maka UIN Sunan Gunung Djati Bandung selaku institusi Perguruan Tinggi kembali mencanangkan program KKN SISDAMAS. Oleh karena itu, dalam setiap Fakultas UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2021 ditetapkan adanya mata kuliah KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa) dengan tujuan membentuk karakter setiap mahasiswa dalam menyelesaikan suatu masalah di masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut maka setiap mahasiswa diterjunkan langsung ke setiap daerah di beberapa kota. Namun pada tahun ini Negara Indonesia dihadapkan dengan pandemi virus Covid-19 yang telah membawa perubahan besar dalam perilaku politik, sosial ekonomi, pendidikan, dan berbagai aspek lain dalam kehidupan "normal" kita sehari-hari.

Pandemi Covid-19 (Corona Virus Disease) merupakan sekumpulan virus yang berasal dari subfamili Orthocoronavirinae dalam keluarga Coronaviridae dan ordo Nidovirales (Yunus & Rezki, 2020). Virus ini dapat menyerang hewan dan juga manusia dan pada manusia gejalanya berupa infeksi yang serupa dengan penyakit SARS dan MERS, hanya saja Covid-

19 bersifat lebih masif perkembangannya. Peningkatan dari hari kehari jumlah pasien terinfeksi virus Covid-19 sudah sulit dikendalikan. Sementara Covid-19 resmi masuk ke Indonesia pada bulan Maret 2020, ketika pemerintah Indonesia melalui Presiden Joko Widodo yang secara langsung dari Istana Kepresidenan, mengumumkan bahwa dua warga negara Indonesia (WNI) positif terjangkit virus corona melakukan kontak dengan seorang warga negara (WN) Jepang yang juga terinfeksi corona. Berawal dari adanya kasus corona tersebutlah, hingga akhirnya membuat Indonesia masuk dalam peta persebaran virus corona jenis baru atau Covid-19, bahkan hingga saat ini jumlah kasus positif terus mengalami penambahan kasus, menjadikan total kasus Covid-19 di Indonesia kini menjadi 4.153.355 kasus per tanggal 10 September 2021 (Tribunnews, 2021). Sedangkan khusus di Kota Bandung tercatat ada 43.378 kasus yang terkonfirmasi sampai tanggal 29 Agustus 2021 (Pikobar, 2021).

Pada musim pandemi Covid-19 ini, program KKN tidak bisa ditinggalkan, tetapi harus dimodifikasi sesuai dengan tuntutan dan perkembangan keadaan (LP2M 2021). KKN- DR Sisdamas ini dilakukan secara mandiri individual yang dilaksanakan di RW 08 Kelurahan Kopo Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung.

Secara umum keadaan RW 08 nampak sama seperti wilayah diperkotaan, RW 08 merupakan bagian dari Kelurahan Kopo Kecamatan Bojongloa Kaler yang memiliki luas wilayah sebesar 82 Ha. Kelurahan Kopo tersebut membawahi 8 Rukun Warga (RW) salah satunya adalah RW 08.

Secara geografis dari hasil survey merupakan salah satu wilayah yang padat penduduk, seperti wilayah lainnya di kota besar pada umumnya. RW 08 berada ditengah-tengah RW 07 Kelurahan Kopo dan berbatasan dengan Kelurahan Sukaasih Kecamatan Bojongloa Kaler. Sedangkan suhu udara dengan tekanan udara sekitar 3.8 mm. Kelembaban nisbi sekitar 76 % sedangkan suhu rata rata sekitar

23.4 ° C. (PPID Bandung, 2015). Selain itu menurut penuturan pejabat wilayah sekitar, kebanyakan warga RW 08 berada diangka taraf kualitas hidup yang rendah mengingat kebanyakan jenis pekerjaannya adalah buruh harian lepas, pedagang kaki lima, hingga karyawan pabrik dan swasta.

Sebagai daerah yang dijuluki padat penduduk karena lingkungannya strategis dengan tempat-tempat ramai dan penting, seperti berdekatan dengan RS KIA Bandung, RS Immanuel, Terminal Leuwi Panjang, Pasar Leuwi Panjang, dan sebagainya. Maka tidaklah aneh jika permasalahan-permasalahan banyak ditemui di RW 08, sebab padatnya penduduk dan letak strategis wilayah membuat RW 08 acapkali berada pada masalah sosial, pendidikan, ekonomi, hingga kesehatan serta permasalahan lainnya. Terlebih ketika Pandemi Covid-19 ini menambah berat dan rumit permasalahan yang terjadi, berikut beberapa permasalahan yang ditemui di

RW 08 : 1) Tingginya angka Covid-19 2) Tingginya angka pengangguran 3) Kurangnya pasokan pangan karena terkena PPKM 3) Banyaknya warga yang kelaparan 4) Masyarakat bersikap apatis dan individualis 5) Kurangnya minat masyarakat untuk menjaga prokes dan melakukan vaksinasi

Program sosial identik dengan kegiatan untuk memberdayakan masyarakat (laki-laki dan perempuan), terutama kelompok miskin, melalui penguatan modal sosial dan pelaksanaan tindakan bersama seluruh masyarakat yang ada. Tentu nya program tersebut bertujuan untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat, terutama masyarakat miskin (laki-laki dan perempuan), melalui penguatan modal sosial dan pelaksanaan tindakan bersama seluruh masyarakat yang dilakukan secara swadaya dan berkelanjutan. Selain itu dengan adanya pandemi Covid-19 dan banyaknya permasalahan yang terdampak atasnya, maka membuat program sosial menjadi pilihan yang tepat, sehingga fokus sasaran dari kegiatan KKN-DR Sisdamas ini adalah untuk meminimalisir dampak Covid-19 di wilayah RW 08 Kelurahan Kopo Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung melalui Program Siaga Covid-19, yaitu suatu program sosial berbasis pemberdayaan masyarakat dengan memperhatikan faktor dan sektor yang terdampak covid untuk kemudian difokuskan menjadi solusi bagi masyarakat, dengan beberapa varian program seperti program program beras siaga, siaga vaksinasi, pendidikan siaga, siaga prokes dan paket bansos siaga.

## **B. METODOLOGI PENGABDIAN**

Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah adalah pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan sejumlah mahasiswa dan pengajar serta unsur masyarakat. Di tengah pandemic Virus Covid 19 pada saat ini mahasiswa dituntut untuk dapat melaksanakan KKN-DR Sisdamas atau kuliah kerja nyata dari rumah yang mana pengabdian kepada masyarakat dilakukan di daerah rumah masing-masing. KKN-DR Sisdamas ini dapat digunakan sebagai wadah bagi mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang di dapat dari bangku kuliah agar bisa menyumbangkan pemikiran-pemikiran yang ada untuk mendorong kehidupan bermasyarakat yang lebih baik. Adapun (Ahmad Fida, 1997) menjelaskan lebih lanjut bahwa kuliah kerja nyata merupakan pengabdian yang dilakukan oleh perguruan tinggi terhadap masyarakat, yang mana pengabdian merupakan pengalaman ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh perguruan tinggi yang kemudian di tuangkan dalam kemasyarakatan untuk menghasilkan kehidupan yang lebih baik dan sejahtera. KKN juga dapat diartikan lebih lanjut sebagai pengintegrasian ilmu pengetahuan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dan masyarakat.

Metode pelaksanaan penelitian atau KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan teknik pemberdayaan, KKN-DR Sisdamas dilaksanakan selama 30 hari yang dihitung dari dimulainya masa KKN-DR Sisdamas, yang dilakukan secara terbatas di lingkungan domisili mahasiswa secara individu dari tanggal 2 Agustus 2021 sampai dengan 31 Agustus 2021 di RW 08 Kelurahan Kopo Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung . Tahapan pelaksanaan KKN- DR individual yaitu sebagai berikut (LP2M, 2021):

Refleksi Sosial (Social Reflection). Yaitu suatu proses tahapan dengan memperkenalkan identitas diri melalui silaturahmi langsung (door to door), lalu menyampaikan maksud serta tujuan pengabdian, kemudian meminta izin kepada pihak-pihak terkait seperti Satgas Covid-19 Setempat, Ketua RW, Ketua RT, Karang Taruna, DKM Masjid serta elemen masyarakat lainnya. Untuk kemudian masyarakat dijelaskan terkait teknis konsep KKN-DR Sisdamas sehingga mampu diterima dan disambut baik. Selain itu pada tahapan ini dilakukan pula identifikasi terkait kebutuhan, masalah, potensi, dan atau aset kelompok masyarakat agar nantinya mampu menjadi data dan target fokus pemberdayaan, yang berlandaskan cita-cita dari masyarakat. Pelaksanaan refleksi sosial ini berlangsung selama satu pekan, dihitung dari 2 Agustus sampai dengan 8 Agustus 2021.

Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program (Participation Planning), adalah tahapan terkait pengelolaan hasil dari refleksi sosial (social reflection) berupa proses pengumpulan dan penyusunan program kegiatan masyarakat dan penentuan skala prioritas sesuai dengan berlandaskan musyawarah masyarakat. Kegiatan ini dilakukan untuk merencanakan program kegiatan bersama beberapa tokoh masyarakat seperti pejabat sekitar dan organisasi masyarakat serta tokoh lainnya yang berpengaruh. Hal ini dilakukan agar kontribusi peserta KKN dapat semaksimal mungkin. Perencanaan partisipatif ini berlangsung dalam 7 hari, dihitung dari tanggal 9 Agustus sampai dengan 15 Agustus 2021.

Pelaksanaan Program (Action Program), merupakan tahapan pelaksanaan program sesuai dengan rencana yang sudah disepakati masyarakat. Pelaksanaan program KKN-DR Sisdamas berlangsung selama 11 hari, dihitung dari tanggal 16 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2021. Beberapa kegiatan ini berlangsung pada pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan sosial. Seperti mengadakan sosialisasi protokol kesehatan, pendampingan gebyar vaksinasi, membagikan paket sembako, membuat program beras siaga, mengajar di Komunitas Belajar Al-Qisthi, mengikuti pengajian rutin, mengikuti perayaan- perayaan di masyarakat, dan sebagainya.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 ini memiliki beberapa tahapan siklus yang dilewati selama pemberdayaan masyarakat, yang akan

dirincikan secara jelas dalam tahapan pelaksanaan kegiatan berikut ini: Adapun tahapan pelaksanaan program yang telah dilaksanakan adalah :

### **1. Refleksi Sosial (Social Reflection).**

Kegiatan tahapan refleksi sosial berlangsung dari tanggal 2 Agustus sampai dengan 8 Agustus 2021, RW 08 menjadi daerah utama sebagai pelaksanaan KKN-DR Sisdamas Individual ini dengan meminta izin kepada pengurus RW 08 sekaligus Satgas Covid-19 setempat.



Gambar 1. KKN-DR Sisdamas bertemu dengan pengurus RW 08

Adapun setelah mendapatkan izin kepada pengurus RW 08 sekaligus satgas Covid-19 untuk melakukan pengabdian KKN-DR Sisdamas, akhirnya berlanjut menuju refleksi sosial kepada masyarakat sekitar.

### **2. Perencanaan Partisipatif (Participation Planning) dan Sinergi Program**

Didalam tahapan siklus ini peserta KKN-DR Sisdamas melakukan pemetaan program dengan beberapa tokoh masyarakat yang berpengaruh dan kompeten bagi masyarakat, terutama dalam bidang sosial yang sangat dibutuhkan masyarakat. Berikut Beberapa tokoh masyarakat yaitu Pengurus RT, tokoh agama, organisasi masyarakat, dan sebagainya.



Gambar 3. Kegiatan Perencanaan Partisipatif bersama Ibu PKK



Gambar 3. Kegiatan Perencanaan Partisipatif bersama DKM Masjid

#### **D. Pelaksanaan Program**

Pelaksanaan program merupakan implementasi dari hasil gabungan tahapan-tahapan siklus sebelumnya yaitu refleksi sosial dan perencanaan partisipatif serta sinergi program. Berikut beberapa program yang dilaksanakan :

##### **1. Program Sosialisasi Protokol Kesehatan**

Masyarakat di lingkungan RW 08 memang tergolong banyak yang masih apatis terkait kepeduliannya terhadap bahaya penyebaran Covid-19, hal itu terlihat dari penjagaan dan pentaatannya terhadap protokol kesehatan yang diintruksikan pemerintah. Seperti masih enggan nya memakai masker, social distancing hingga penggunaan hand sanitizer.



Gambar 5. Program Sosialisasi Prokes Terhadap Masyarakat (Lansia)



Gambar 6. Program Sosialisasi Prokes Terhadap Masyarakat (Dewasa)

## 2. Program Pendampingan Gebyar Vaksinasi

Semakin bertambahnya angka Covid-19 di lingkungan RW 08 hingga menembus 25 kasus positif pertahun 2020 – 2021, maka dengan adanya intruksi untuk vaksinasi merupakan langkah baik bagi warga RW 08 untuk memperoleh penjangaan setelah di vaksin, terlebih vaksinasi sering digemborkan dan marak dijadwalkan ke semua wilayah melalui tingkatan struktur pemerintahan terkecil, mulai dari RT/RW, Kelurahan, Kecamatan, dsbnya. Dalam hal ini memang tingkatan respon minat warga RW 08 terhadap vaksin baru mencapai 60%, hal itu tentu menjadi PR agar diberikan penyuluhan hingga pendampingan terkait event vaksin. Program ini memberikan motivasi berupa pendampingan kepada masyarakat agar bersegera melalukan vaksinasi, dengan diberikan fasilitas berupa sosialisasi dan tetimoni vaksin.



Gambar 7. Program Pendampingan Gebyar Vaksinasi



### 3. Program Sebar Paket Sembako Gratis

Buruknya dampak Covid-19 telah banyak membuat susah masyarakat terutama di warga RW 08, kelaparan dan sulitnya mencari uang untuk memenuhi kebutuhan menjadi salah satu faktor utama. Karena kondisi pandemi mematikan ekonomi dan bidang-bidang kehidupan lainnya. Program Paket Sembako ini merupakan hasil kerja sama pengabdian dengan Yayasan Zakatku Bakti Persada, yang merupakan instansi khusus mengelola dana filantropi Islam. Paket sembako tersebut diadakan setiap 1 minggu 1 kali dengan jatah 5 paket per minggu. Paket tersebut berisikan Beras, Minyak, Makanan Kaleng, Gula, Susu, Vitamin, dan sebagainya. Paket sembako ini nantinya dibagikan kepada warga yang sedang melaksanakan Isoman (Isolasi Mandiri) atau Dhuafa terdampak. Dan sejauh ini sudah 30 Paket sembako yang telah diberikan kepada RW 08, hal itu tentu sedikitnya beban akibat dampak pandemi Covid-19.



Gambar 8. Program Sebar Paket Sembako Gratis

### 4. Program Beras Siaga

Kurangnya asupan gizi yang baik akibat kurangnya pemenuhan pangan yang baik membuat sebagian warga RW 08 terkadang hidup dengan keterpurukan dan kelaparan. Seperti yang dialami di salah satu RT 04 RW 08, terdapat beberapa disabilitas dan dhuafa yang sering kali tidak makan sehari-hari.

## E. PELAKSANAAN KEGIATAN

KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 ini memiliki beberapa siklus yang dilaksanakan selama kegiatan keorganisasian pemuda, yang akan dirincikan secara jelas dalam tahapan pelaksanaan kegiatan berikut ini:

### 5. Tahapan Pertama (Refleksi Sosial (*Social Reflection*))

Berlangsung sejak tanggal 3 Agustus 2021 dimana kami mencari informasi tentang organisasi kepemudaan di daerah kami mengabdikan kepada beberapa tokoh masyarakat menanyakan beberapa hal tentang kondisi organisasi kepemudaan dalam situasi Covid-19

## 6. Tahapan Kedua (Perencanaan Partisipatif (*Participate Planning*))

Pada tahap ini pengabdian mulai turun ke masyarakat untuk mencari keberadaan para pemuda untuk diajak membentuk kembali keorganisasian pemuda dengan komitmen akan dibantu dan dibimbing oleh kami.

## 7. Tahapan Ketiga (Pelaksanaan Program (*Action Program*))

Beberapa program yang dilaksanakan adalah:

### a. Pembentukan Kembali Karang Taruna

Pada tanggal 10 Agustus 2021 dimana kami mulai mengumpulkan kembali kepemudaan yang ada di Kampung Babakan Rongga yang mana sudah tidak aktif dan langsung membentuk kembali struktur keorganisasian dengan jumlah 20 pemuda yang berkisar 15-23 tahun.



Gambar 1, Pembentukan Karang Taruna

### b. Mentoring

Dikarenakan tidak adanya pengalaman keorganisasian maka kami para pengabdian ikut serta masuk ke organisasi kepemudaan sebagai mentor mereka yang dibagi sesuai bidang yang dipahami oleh anggota KKN 164 dengan harapan kami dapat membagikan pengalaman kami dalam keorganisasian.



Gambar 2, Monitoring Keorganisasian

c. Persiapan menyambut hari kemerdekaan

Agenda pertama dari organisasi kepemudaan dan yang paling terdekat yaitu menyambut hari kemerdekaan Republik Indonesia yang dimana akan diadakan berbagai perlombaan bagi warga kampung babakan rongga serta mempersiapkan untuk malam puncak atau malam aneka seni.

Berbagai macam persiapan mulai dikerjakan seperti menghias kampung babakan rongga dengan bendera merah putih, penyebaran informasi dan pendaftaran perlombaan serta mempersiapkan segala kebutuhan logistik untuk acara perlombaan.



Gambar 3, Persiapan Menyambut Kemerdekaan

d. Kerja Bakti

Kerja Bakti pun salah satu dari rangkaian persiapan menyambut kemerdekaan, dimana warga bergotong royong membersihkan jalan, menata panggung, memasang bendera, dsb.



Gambar 4, Kerja Bakti Bersama Karang Taruna

e. Perlombaan menyambut hari kemerdekaan.

Perlombaan dilaksanakan dua hari, yaitu 17-18 Agustus 2021. Perlombaan ini diikuti oleh semua kalangan, baik anak-anak, remaja, ibu-ibu, bapak-bapak sampai bahkan nenek dan kakek.

Masyarakat sangat antusias sekali dalam mengikuti perlombaan penyambutan hari kemerdekaan Republik Indonesia. Perlombaan yang diadakannya pun ada banyak, salah satunya Panjat Pinang, Kelereng, Kerupuk dsb.



Gambar 5, Kegiatan Perlombaan

f. Malam Aneka Seni

Malam Puncak adalah malam yang di nanti-nanti, malam puncak/keragaman seni, dimana masyarakat di Babakan Rongga menampilkan bakatnya, salah satu ciri khas di desa ini adalah tarian.

Diacara ini banyak sekali penampilan-penampilan dari warga, ada yang menyanyi dan menari baik tarian tradisional maupun tarian kearah modern.



Gambar 6, Acara Malam Puncak

g. Seminar

Seminar keorganisasian merupakan sebuah kegiatan yang diusung dengan tujuan untuk menambah wawasan pemuda-pemuda di kampung Babakan Rongga untuk bisa mengenal dasar-dasar keorganisasian, teori dasar kepemimpinan, dan manajemen organisasi. Acara ini juga dibuat sebagai pembekalan kepada mereka untuk menjalankan roda organisasi dalam jangka yang panjang.

Materi-materi yang kami buat didalam kegiatan tersebut adalah diantaranya; Teori kepemimpinan, berisikan materi tentang dasar-dasar kepemimpinan. Kedua yaitu materi tentang teori dasar keorganisasian, berisikan materi tentang pengenalan organisasi dengan segala aturan-aturannya. Ketiga kami memberikan materi tentang manajemen organisasi, materi ini berisi tentang bagaimana seseorang mengatur dan menjalankan roda organisasi, untuk materi ketiga ini kami khususkan untuk manajemen organisasi karang taruna

dikarenakan pemuda di Babakan Rongga ini baru kembali membentuk organisasi karang taruna.



Gambar 7, Kegiatan Pembekalan untuk Karang Taruna Babakan Rongga

## F. HASIL DAN PEMBAHASAN

Masalah yang dihadapi masyarakat dan pemuda di Babakan Rongga salah satunya ada di sektor kepemudaan dan keorganisasian hal-hal tersebut dipicu oleh kurangnya edukasi dari orang yang paham didalam masalah ini, sehingga pemuda-pemuda yang akan meneruskan keorganisasian didalam kampung tersebut kurang. Ditambah dengan kurangnya dukungan dan hierarki yang sangat tinggi didalam desa tersebut menjadikan terhambatnya perkembangan mereka.

Upaya untuk menghadapi masalah ini yaitu dengan cara, kami memberikan beberapa kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keorganisasian seperti mengadakan monitoring, evaluasi, dan pelatihan keorganisasian secara rutin dan bertahap selama kami berada dalam jangka waktu satu bulan disana.

Untuk kegiatan mentoring kami membuat mentor-mentor dalam setiap bidang yang ada didalam organisasi atau didalam kepanitian sebuah acara. Kami juga memberikan evaluasi disetiap mentoring atau dengan tugas-tugas sesuai job description yang mereka kerjakan. Dan kami membuat sebuah pelatihan dan pembekalan tentang keorganisasian kepada mereka di akhir sebelum kepulangan kami kembali ke tempat masing-masing, materi yang diberikan yaitu seputar motivasi-motivasi keorganisasian, teori dasar kepemimpinan dan teori manajemen keorganisasian, dan terakhir kami membuat sebuah arsip keorganisasian yang menjadi contoh dan bahan mereka dalam membuat acara atau menjadi dasar bagi pemuda di kampung tersebut, didalam arsip kegiatan tersebut berisi template proposal, template surat-surat yang mungkin akan dibutuhkan oleh mereka di acara yang akan datang.

Kegiatan tersebut dimaksudkan agar kaderisasi kepemudaan dan keorganisasian di kampung Babakan Rongga terus berjalan dari generasi ke generasi dan tidak berhenti dan semoga akan berdampak dalam jangka panjang.

Hasil dari kegiatan tersebut kami beserta pemuda binaan kami berhasil membuat sebuah acara HUT RI ke-76. Kegiatan tersebut berisi lomba-lomba dan hiburan-hiburan diantaranya, lomba balap karung, lomba panjat pinang, dsb. Dan diakhir acara kami dan pemuda di kampung tersebut berhasil mengadakan acara Malam Puncak Aneka Seni warga Babakan Rongga yang berisikan hiburan-hiburan dari warga, tarian-tarian, musik, dsb.

### **G. Ucapan Terima Kasih**

Terimakasih kepada masyarakat dan aparat Desa Nagrak yang telah mengizinkan kegiatan pengabdian KKN DR Sisdamas kelompok 164 tahun 2021 di Babakan Rongga dan Ciawi Nangkod, serta terimakasih pula telah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Tidak lupa juga ucapan terimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan, yaitu Drs. Zaenal Mutaqin, M. Ag. yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam berlangsungnya kegiatan KKN DR Sisdamas kelompok 164 tahun 2021.

### **H. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian KKN DR Sisdamas kelompok 164 tahun 2021 di wilayah Babakan Rongga (Rw 09) dan Ciawi Nangkod (Rw 10), Desa Nagrak ini sangat menerima dengan baik kedatangan kami sebagai pengabdian masyarakat. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan KKN ini kami sangat terbantu oleh partisipasi masyarakat didalamnya termasuk dalam hal pembentukan kembali keorganisasian dan kepemudaan Babakan Rongga (Rw 09). Yang selama pelaksanaan KKN DR Sisdamas kami mengacu pada tiga tahapan, yaitu refleksi sosial, perencanaan partisipatif, dan pelaksanaan program. Pelaksanaan KKN DR Sisdamas di wilayah ini menghasilkan hasil yang positif dimana terbentuknya lagi Karang Taruna di Babakan Rongga (Rw 09) sehingga salah satunya dapat mewujudkan kegiatan 17 agustusan yang diinginkan masyarakat setempat serta Malam Puncak Aneka Seni, namun dengan syarat masyarakat setempat dalam pelaksanaan acara mematuhi protokol kesehatan yang ada karena kondisi pandemi saat ini.

### **I. DAFTAR PUSTAKA**

- Admin. 2019. Organisasi Desa Miliki Peran Penting dalam Pengembangan Kampung.
- Ahmad Fida, H. (1997). Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Jakarta: Rineka Cipta.
- Baesti, Noefiyanda. 2017. Pembinaan Karang Taruna oleh Kepala Desa di Desa Panulisan Barat Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap.
- KKN Sisdamas kelompok 119. 2017. Refleksi Sosial Kelompok 119 di Dusun Satu.

Profil Desa Nagrak, Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. 2021.

Purbantara, Arif, Mujianto. 2019. Modul KKN Tematik Desan Membangun, Pemberdayaan Masyarakat Desa. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Purbowati, Deni. 2021. KKN (Kuliah Kerja Nyata): Persiapkan Program Kerjamu sedari Sekarang!.

Tim Penyusun KKN-DR UIN SGD Bandung. (2021). Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) Masa Wabah Covid-19. Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN SGD Bandung.

#### [Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

**INLINE CITATION** John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

**BIBLIOGRAPHY** Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.